

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan simpulan sebagai berikut:

1. Peran tes essay dalam pengembangan tes *two-tier multiple choice* pada materi reaksi reduksi dan oksidasi adalah sebagai dasar pembuatan *tier* kedua yang berupa alasan.
2. Hasil validasi 14 butir soal, dinyatakan valid sebanyak 13 butir soal oleh enam validator. Sebanyak 14 butir soal diuji coba validasi kepada siswa dan diperoleh 1 butir soal eror, 3 butir soal tidak valid, dan 10 butir soal dinyatakan valid dan memiliki nilai korelasi 0,41 yang artinya cukup dan soal layak untuk diujikan. Setelah melakukan revisi 14 butir soal diuji reliabilitasnya dan diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,616. Pada uji daya pembeda diperoleh 3 butir soal kurang baik, 1 butir soal cukup, 4 butir soal baik, dan 6 butir soal sangat baik. Berdasarkan tingkat kesukaran, terdapat 6 butir soal sukar, 6 butir soal sedang, dan 2 butir soal mudah. Indeks pengecoh dari pengembangan tes ini bisa dikatakan cukup baik. Maka dari itu dari hasil pengembangan soal didapatkan 13 buah butir soal.
3. Setelah dilakukan pengujian di lapangan, instrument tes *two-tier multiple choice* dapat digunakan untuk mengukur persentase penguasaan materi siswa. Persentase tingkat penguasaan materi siswa pada materi reaksi reduksi dan oksidasi secara keseluruhan adalah sebesar 38% yang berarti tingkat penguasaan konsep siswa pada materi reaksi reduksi dan oksidasi ini adalah sangat kurang. Kesesuaian antara penguasaan materi dengan tingkat kesukaran berdasarkan taksonomi bloom didapatkan persentase penguasaan konsep pada soal yang berjenjang kognitif C2 adalah 63%, jenjang C3 adalah 35,8% , dan jenjang C4 adalah 24%. Hal ini sesuai dengan tingkat kesukaran dari taksonomi bloom.

5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yaitu:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan tes *Two-tier multiple choice* pada materi reaksi reduksi dan oksidasi untuk mengukur penguasaan materi siswa pada materi reaksi reduksi dan oksidasi, sehingga guru dapat menentukan tindak lanjut dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
2. Beberapa analisis tentang penguasaan materi pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guru dalam menjelaskan fenomena kimia pada pembelajaran, khususnya materi reaksi reduksi dan oksidasi.

5.3. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi:

1. Perlu dilakukan peninjauan ulang tingkat keterbacaan dari butir soal yang dikembangkan.
2. Perlu dilakukan pengembangan soal tes diagnostik *two-tier* pada materi reduksi dan oksidasi melibatkan pictorial (gambar) untuk mengetahui lebih dalam penguasaan konsep siswa.
3. Perlu dilakukan analisis miskonsepsi pada materi reaksi reduksi dan oksidasi.